

Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta

Susi Andriani¹, Hudyekti Prasetyaningtyas², Ade Fitri Meliana³, Farah Sania
Azzahra⁴

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta,
Indonesia

susi.andriani@unj.ac.id, hudyekti@unj.ac.id, adfiti.meliana@gmail.com,
farahsania09@gmail.com

Abstrak: Pembelajaran Jarak Jauh dalam jaringan (PJJ daring) di Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta (PSPBM UNJ) diawali oleh “keterpaksaan” akibat pandemi Covid-19, namun dalam perjalanannya PJJ daring dipandang sebagai program yang layak dikembangkan. PJJ daring dipandang dapat menjadi salah satu pilihan untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Oleh karena itu PSPBM UNJ bermaksud melakukan kegiatan Pengembangan Model PJJ Daring Bahasa Mandarin. Kegiatan ini merupakan inisiasi kegiatan pengembangan Program PJJ Daring Bahasa Mandarin. Demi menjamin mutu sebuah kegiatan atau program, kegiatan evaluasi mutlak dilakukan. Kata Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang mengandung kata dasar value “nilai”. Kata value atau nilai dalam istilah evaluasi berkaitan dengan keyakinan bahwa sesuatu hal itu baik atau buruk, benar atau salah, kuat atau lemah, cukup atau belum cukup, dan sebagainya. Sebagai tahap pertama kegiatan Pengembangan Model PJJ Daring Bahasa Mandarin, tahun 2021 PSPBM UNJ telah melakukan kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan PJJ daring di masa pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan penelitian skripsi mahasiswa. Kegiatan penelitian difokuskan pada evaluasi pelaksanaan PJJ daring mata kuliah kebahasaan yang mencakupi 4 keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta mata kuliah pengetahuan bahasa Mandarin yaitu Tata Bahasa. Masing-masing penelitian mencakupi penelitian terhadap kondisi motivasi mahasiswa, kendala yang dihadapi mahasiswa, dan media pembelajaran daring yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian tersebut tertuang dalam lima belas laporan penelitian skripsi mahasiswa PSPBM UNJ. Artikel ini membahas keseluruhan hasil penelitian tersebut.

Kata Kunci: Evaluasi, PJJ daring, Bahasa Mandarin

Abstract: *Online Distance Learning (online PJJ) at the Jakarta State University Mandarin Language Education Study Program (PSPBM UNJ) was initiated by "compulsion" due to the Covid-19 pandemic, but in its journey, online PJJ was seen as a program worth developing. Online PJJ is seen as an option to overcome space and time limitations. Therefore PSPBM UNJ intends to carry out activities for the Development of Chinese Language Online PJJ Models. This activity is the initiation of the Mandarin Language PJJ Daring Program development activity. In order to guarantee the quality of an activity or program, an evaluation activity is absolutely necessary. The word Evaluation comes from the English evaluation which contains the basic word value "value". The word value or value in evaluation terms is related to the belief that something is good or bad, right or wrong, strong or weak, sufficient or not enough, and so on. As the first stage of the Mandarin Language Online PJJ Model Development activity, in 2021 PSPBM UNJ has carried out evaluation activities on the implementation of online PJJ during the Covid-19 pandemic. This activity is carried out through student thesis research activities. Research activities are focused on evaluating the implementation of online PJJ linguistics courses which cover 4 language*

skills, namely listening, speaking, reading, and writing, as well as Mandarin knowledge courses, namely Grammar. Each study includes research on the conditions of student motivation, the obstacles faced by students, and online learning media used in learning activities. The results of this research are contained in fifteen thesis research reports of PSPBM UNJ students. This article discusses the overall results of this research.

Keywords: Evaluation, online PJJ, Mandarin

PENDAHULUAN

Sejak diberlakukannya Surat Edaran (SE) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 4 Tahun 2020 tertanggal 24 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang kemudian diikuti SE Sekretaris Jendral Kemendikbud Republik Indonesia No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Darurat Bencana Covid-19, Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin (PSPBM) Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta (FBS UNJ) turut menyelenggarakan kegiatan BDR. Mengacu pada SE tersebut, BDR dilaksanakan dengan PJJ yang terbagi menjadi dua pendekatan, yaitu: (1) PJJ dalam jaringan/*online* (daring) menggunakan gawai (gadget) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring, dan (2) PJJ luar jaringan/*offline* (luring) menggunakan televisi, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media belajar dari benda di lingkungan sekitar. Jika mengacu pada SE tersebut, BDR yang diselenggarakan PSPBM adalah BDR yang dilaksanakan dengan PJJ daring. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa selama pandemi Covid-19, PSPBM FBS UNJ telah menyelenggarakan PJJ daring.

Meskipun PJJ daring di PSPBM UNJ diawali oleh “keterpaksaan” akibat pandemi Covid-19, namun dalam perjalanannya PJJ daring dipandang sebagai program yang layak bahkan mungkin urgen untuk dikembangkan bila mengingat terbatasnya ketersediaan ruang dan waktu untuk kembali melakukan kegiatan pembelajaran konvensional tatap muka di ruang kelas. Oleh karena itu PSPBM UNJ bermaksud mengembangkan Program PJJ Daring Bahasa Mandarin. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan Pengembangan Model PJJ Daring Bahasa Mandarin. Kegiatan Pengembangan Model ini telah dimulai sejak tahun 2021, yaitu dengan melakukan evaluasi terhadap PJJ Daring yang telah dilaksanakan PSPBM UNJ di masa pandemi Covid-19.

Tahun 2021 kegiatan penelitian difokuskan pada evaluasi pelaksanaan PJJ daring mata kuliah kebahasaan yang mencakupi 4 keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta mata kuliah pengetahuan bahasa Mandarin yaitu Tata Bahasa. Sesuai dengan jumlah MK kebahasaan, kegiatan ini dibagi menjadi 5 kelompok pengembang, yaitu: (1) Kelompok pengembang PJJ daring MK Menyimak; (2) Kelompok pengembang PJJ daring MK Berbicara; (3) Kelompok pengembang PJJ daring MK Membaca; (4) Kelompok pengembang MK Menulis; dan (5) kelompok pengembang PJJ daring MK Tata Bahasa. Masing-masing kelompok pengembang melakukan evaluasi terhadap 3 aspek yang terkait dengan PJJ daring MK kebahasaan di PSPBM UNJ, yaitu: (1) Kondisi motivasi mahasiswa saat mengikuti PJJ daring; (2) Kendala Teknis yang dihadapi mahasiswa saat mengikuti PJJ daring; dan (3) Media (aplikasi digital) yang digunakan saat PJJ daring.

Masing-masing kelompok pengembang telah menaungi 3 skripsi mahasiswa, sehingga total skripsi yang dinaungi dalam kegiatan tersebut adalah 15 skripsi. Kelimabelas skripsi tersebut telah rampung ditulis dan telah dinyatakan lulus sidang skripsi pada semester 115 (tahun 2021). Namun demikian belum ada laporan evaluasi

yang bersifat merangkum seluruh hasil penelitian skripsi tersebut. Artikel ini merangkum dan mendeskripsikan seluruh hasil penelitian evaluasi tersebut.

Hasil penelitian yang disampaikan melalui artikel ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan PSPBM UNJ dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan pengembangan PJJ daring. Artikel ini akan menyajikan: (1) deskripsi kondisi motivasi mahasiswa pada saat PJJ daring MK kebahasaan di PSPBM UNJ; (2) deskripsi kendala yang dihadapi mahasiswa pada saat mengikuti PJJ daring MK kebahasaan di PSPBM UNJ; (3) deskripsi media (aplikasi digital) yang digunakan saat PJJ daring MK kebahasaan di PSPBM UNJ; (4) potensi-potensi yang dapat dipertahankan dan dikembangkan dalam pengembangan model PJJ daring MK kebahasaan di PSPBM UNJ; (5) kelemahan-kelemahan yang dapat dihilangkan atau diperbaiki dalam pengembangan model PJJ daring MK kebahasaan di PSPBM UNJ.

METODE

Dalam dunia evaluasi terdapat beragam model evaluasi yang dapat diterapkan dalam melakukan evaluasi suatu program. Salah satu model evaluasi adalah model evaluasi yang dikemukakan oleh Kirkpatrick yang kemudian dikenal sebagai Model Evaluasi Kirkpatrick (Rahayu:36). Model Evaluasi Kirkpatrick adalah model evaluasi yang dapat diterapkan dalam melakukan evaluasi terhadap suatu pelatihan, sehingga model evaluasi ini dapat diterapkan untuk melakukan evaluasi terhadap PJJ daring mata kuliah kebahasaan di PSPBM UNJ.

Menurut Model Evaluasi Kirkpatrick, program pelatihan dapat dievaluasi dalam empat level. Keempat level tersebut adalah: (1) **Reaksi (Reaction)**: Reaksi menjadi tahap awal dalam konsep evaluasi Kirkpatrick. Pada level ini perusahaan melalui tim learning and development (L&D) meminta pendapat dari berbagai pihak terkait pengalaman belajar setelah mengikuti pelatihan atau kursus. Pertanyaan tersebut mengerucut pada kepuasan peserta pelatihan; (2) **Pembelajaran (Learning)**: Masuk pada level 2, konsep evaluasi Kirkpatrick selanjutnya adalah pembelajaran. Dalam level ini evaluasi mengedepankan tingkat pengetahuan peserta terhadap materi yang disampaikan. Apakah materi yang disampaikan bisa diterima peserta dengan baik? Cara penyampaian sudah ideal?; (3) **Perilaku (Behaviour)**: Konsep evaluasi Kirkpatrick yang dilakukan setelah level 2 mengukur perubahan sikap dan perilaku pada peserta pelatihan. Perubahan perilaku diukur menggunakan dasar pelatihan dan keterampilan yang selaras dalam peningkatan performa di pekerjaan; (4) **Output/Hasil (Result)**: Level 4 dalam konsep evaluasi Kirkpatrick menekankan pada hasil nyata pelatihan. Misalnya apakah program training mampu memberikan dampak terhadap penurunan biaya, peningkatan produktivitas dalam pekerjaan, peningkatan kualitas dan efisiensi karyawan.

Tiga aspek yang dievaluasi pada kegiatan penelitian ini adalah: (1) Kondisi motivasi mahasiswa saat mengikuti PJJ daring; (2) Kendala Teknis yang dihadapi mahasiswa saat mengikuti PJJ daring; dan (3) Media (aplikasi digital) yang digunakan saat PJJ daring. Jika mengacu pada Model Evaluasi Kirkpatrick, maka penelitian ini berada pada tahap pertama evaluasi, yaitu Reaksi (*reaction*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Ramdhan (2021:7) menyampaikan bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas. Sedangkan

penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Anggito & Setiawan, 2018:8).

Penelitian ini dilakukan dengan kegiatan analisis terhadap hasil penelitian yang terdapat pada laporan penelitian skripsi yang bersifat evaluatif terhadap pelaksanaan PJJ daring di PSPBM UNJ. Hasil penelitian yang tertuang dalam laporan skripsi dianalisis satu persatu, kemudian ditarik kesimpulan agar dapat memberikan deskripsi menyeluruh tentang hasil evaluasi PJJ daring di PSPBM UNJ. Sumber data penelitian ini adalah laporan penelitian mahasiswa (skripsi), yaitu skripsi yang meneliti kondisi motivasi mahasiswa, kendala teknis yang dihadapi mahasiswa, dan media (aplikasi digital) yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga aspek tersebut diteliti pada 5 mata kuliah, yaitu Menyimak, Berbicara, Membaca, Menulis, dan Tata Bahasa. Dengan demikian, total terdapat 15 skripsi yang menjadi sumber data penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi motivasi mahasiswa pada saat mengikuti PJJ daring MK kebahasaan di PSPBM UNJ

Terdapat 5 skripsi yang meneliti kondisi motivasi mahasiswa. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpul data. Kuesioner dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kondisi motivasi mahasiswa saat mengikuti PJJ Daring 5 mata kuliah kebahasaan, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan tata bahasa. Oleh karena itu, responden adalah mahasiswa yang menjadi peserta kelima mata kuliah tersebut.

Kuesioner terdiri dari pernyataan-pernyataan yang dikembangkan dari indikator kondisi motivasi mahasiswa. Pada masing-masing pernyataan diberikan lima pilihan respon, yaitu: 'tidak pernah', 'jarang', 'kadang-kadang', 'sering', dan 'selalu'.

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada kelima skripsi tersebut diketahui bahwa: mayoritas mahasiswa menyatakan dapat berkonsentrasi saat perkuliahan berlangsung, mayoritas mahasiswa menyatakan memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan disampaikan saat perkuliahan berlangsung, mayoritas mahasiswa menyatakan memiliki semangat saat mengikuti perkuliahan, mayoritas mahasiswa menyatakan memiliki rasa kemandirian belajar, mayoritas mahasiswa menyatakan lebih mempersiapkan mental dengan baik dibandingkan kondisi fisik, mayoritas mahasiswa menyatakan memiliki sikap pantang menyerah dalam belajar, dan mayoritas mahasiswa menyatakan memiliki kepercayaan diri selama mengikuti perkuliahan. Perhitungan mayoritas ini adalah dengan menjumlahkan persentase mahasiswa yang menjawab sering dan selalu.

Berikut adalah tabel persentase pernyataan yang direspon 'sering' dan 'selalu' oleh responden pada masing-masing mata kuliah:

Tabel 1. Persentase pernyataan 'sering' dan 'selalu' oleh responden pada masing-masing mata kuliah

(sumber: skripsi mahasiswa PSPBM tahun 2022 yang meneliti kondisi motivasi peserta PJJ daring pada mata kuliah menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan tata bahasa)

Respon mahasiswa Mata Kuliah	Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis	Tata Bahasa
Pernyataan Responden					

dapat berkonsentrasi saat perkuliahan berlangsung	Sering: 60,38% Selalu: 27,7% Jumlah: 88,08%	Sering: 54,6% Selalu: 33,06% Jumlah: 87,66%	Sering: 54% Selalu: 30,4% Jumlah: 84,4%	Sering: 59,1% Selalu: 29,6% Jumlah: 88,7%	Sering: 57,26% Selalu: 27,86% Jumlah: 85,12%
memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan disampaikan saat perkuliahan berlangsung	Sering: 65,4% Selalu: 25% Jumlah: 90,4%	Sering: 69,2% Selalu: 17,3% Jumlah: 86,5%	Sering: 56% Selalu: 24% Jumlah: 80%	Sering: 58,7% Selalu: 21,7% Jumlah: 80,4%	Sering: 49% Selalu: 43,3% Jumlah: 92,3%
memiliki semangat saat mengikuti perkuliahan	Sering: 46,38% Selalu: 32,06% Jumlah: 78,44%	Sering: 46,7% Selalu: 30,99% Jumlah: 77,69%	Sering: 44,44% Selalu: 33,78% Jumlah: 78,22%	Sering: 46,6% Selalu: 30,2% Jumlah: 76,8%	Sering: 49,67% Selalu: 25,5% Jumlah: 75,17%
memiliki rasa kemandirian belajar	Sering: 39,56% Selalu: 41,21% Jumlah: 80,77%	Sering: 38,17% Selalu: 45,06% Jumlah: 83,23%	Sering: 37,71% Selalu: 44% Jumlah: 81,71%	Sering: 40,7% Selalu: 40,7% Jumlah: 81,4%	Sering: 42,3% Selalu: 39,21% Jumlah: 81,51%
lebih mempersiapkan mental dengan baik dibandingkan kondisi fisik	Sering: 25,95% Selalu: 54,8% Jumlah: 80,75%	Sering: 32,65% Selalu: 48,1% Jumlah: 80,75%	Sering: 29% Selalu: 53% Jumlah: 82%	Sering: 36,95% Selalu: 39,15% Jumlah: 76,1%	Sering: 32,35% Selalu: 49,05% Jumlah: 81,4%
memiliki sikap pantang menyerah dalam belajar	Sering: 44,27% Selalu: 34,33% Jumlah: 78,6%	Sering: 41,83% Selalu: 43,03% Jumlah: 84,86%	Sering: 46% Selalu: 27,56% Jumlah: 73,56%	Sering: 47,6% Selalu: 34,3% Jumlah: 81,9%	Sering: 51,96% Selalu: 38,72% Jumlah: 90,68%
memiliki kepercayaan diri selama mengikuti perkuliahan	Sering: 44,73% Selalu: 47,36% Jumlah: 92,09%	Sering: 43,16% Selalu: 48,07% Jumlah: 91,23%	Sering: 44,5% Selalu: 48,25% Jumlah: 92,75%	Sering: 42,4% Selalu: 47,8% Jumlah: 90,2%	Sering: 38,24% Selalu: 51,95% Jumlah: 90,15%

Kendala teknis yang dihadapi mahasiswa pada saat mengikuti PJJ daring MK kebahasaan di PSPBM UNJ

Terdapat 5 skripsi yang meneliti kendala teknis yang dialami mahasiswa selama mengikuti perkuliahan di masa pandemi Covid-19. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpul data. Pertanyaan pada kuesioner dimaksudkan untuk mengetahui kendala teknis apa yang dialami mahasiswa saat mengikuti PJJ Daring 5 mata kuliah kebahasaan, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan tata bahasa. Oleh karena itu, responden adalah mahasiswa yang menjadi peserta kelima mata kuliah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam kelima skripsi tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa menggunakan jaringan *wifi* pribadi untuk mengakses internet. Kendala yang dihadapi mahasiswa adalah: (1) kendala yang terkait

dengan jaringan internet yang kadang mengalami gangguan; (2) kendala yang terkait dengan keterbatasan perangkat; dan (3) kendala yang terkait dengan ketersediaan kuota. Diketahui pula bahwa: (1) Untuk mengatasi kendala teknis terkait jaringan internet, mahasiswa berupaya dengan beralih menggunakan paket data internet pada telpon selular; (2) Untuk mengatasi kendala terkait perangkat yang kurang mendukung, mahasiswa berupaya beralih menggunakan perangkat lain atau meminjam perangkat orang lain; (3) Untuk mengatasi kendala terkait ketersediaan kuota, mahasiswa berupaya dengan mengisi paket data internet.

Media (aplikasi digital) yang digunakan saat PJJ daring MK kebahasaan di PSPBM UNJ serta tanggapan dosen dan mahasiswa terhadap penggunaan media tersebut

Terdapat 5 skripsi yang meneliti media (aplikasi digital) yang digunakan saat PJJ daring MK kebahasaan di PSPBM UNJ di masa pandemi Covid-19. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpul data. Pertanyaan pada kuesioner dimaksudkan untuk mengetahui: (1) Media (aplikasi digital) apa saja yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran mata kuliah Menyimak, Berbicara, Membaca, Menulis, dan Tata Bahasa; (2) tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan media (aplikasi digital) tersebut. Selain itu juga telah dilakukan wawancara kepada masing-masing dosen pengampu untuk mengetahui tanggapan dosen terhadap penggunaan media (aplikasi digital) tersebut.

Berikut adalah hasil penelitian:

- (1) Media (aplikasi digital) yang digunakan pada mata kuliah Menyimak adalah Zoom, Google Classroom, Whatsapp, Google Form, Quizizz, Kahoot, Wordwall, Google Meet, dan Microsoft Teams. Pemanfaatan setiap aplikasi beragam, mulai dari untuk memberikan materi, menyerahkan tugas, melakukan kegiatan *ice breaking* dan sebagainya. Dosen dan mahasiswa memiliki pandangan bahwa hampir setiap aplikasi daring yang digunakan dapat membantu pengajar dan pelajar melaksanakan pembelajaran daring keterampilan menyimak bahasa Mandarin.
- (2) Media (aplikasi digital) pembelajaran jarak jauh dalam jaringan pada mata kuliah Berbicara Bahasa Mandarin adalah Zoom, Google Meet, Google Classroom, YouTube, WhatsApp, dan Telegram. Dosen dan mahasiswa memandang aplikasi-aplikasi tersebut dapat membantu pengajar maupun pelajar selama proses pembelajaran. Terkadang terdapat beberapa kendala teknis seperti jaringan internet yang kurang stabil dan beberapa aplikasi yang membutuhkan banyak kuota internet, namun tidak ada hal spesifik lainnya yang menghambat pelaksanaan PJJ daring mata kuliah Berbicara.
- (3) Media (aplikasi digital) pembelajaran jarak jauh dalam jaringan pada mata kuliah Membaca Bahasa Mandarin adalah: Zoom, Google Classroom, WhatsApp, Wordwall, Quizizz, dan Google Form. Dosen dan mahasiswa memandang aplikasi-aplikasi tersebut dapat membantu pengajar maupun pelajar selama proses pembelajaran. Terkadang terdapat beberapa kendala teknis seperti jaringan internet yang kurang stabil dan beberapa aplikasi yang membutuhkan banyak kuota internet, namun tidak ada hal spesifik lainnya yang menghambat pelaksanaan PJJ daring mata kuliah Berbicara.
- (4) Media (aplikasi digital) pembelajaran jarak jauh dalam jaringan pada mata kuliah Menulis Bahasa Mandarin adalah: Zoom, Google Meet, Google Classroom, WhatsApp, Jamboard, Google Form, Pear Deck; dan YouTube. Pemanfaatan aplikasi yang digunakan selama PJJ daring meliputi penyampaian informasi perkuliahan,

pendistribusian materi, penyampaian materi, tempat diskusi, penyampaian sumber belajar tambahan, praktik menulis aksara Han, hingga pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pandangan dosen dan mahasiswa, masing-masing aplikasi tersebut memiliki kelebihan berupa kemudahan dalam menggunakan dan mengakses, sedangkan kekurangan biasanya terkait kebutuhan sinyal dan kuota internet.

- (5) Media (aplikasi digital) pembelajaran jarak jauh dalam jaringan pada mata kuliah Tata Bahasa Mandarin adalah: Whatsapp, Zoom, dan Google Classroom. Masing-masing aplikasi tersebut memiliki pemanfaatan yang berbeda. Karakteristik dan fitur spesifik yang berbeda pada masing-masing aplikasi serta karakteristik peserta didik telah menjadi pertimbangan dalam pemilihan, penentuan, dan pemanfaatan aplikasi. Pandangan dosen dan mahasiswa terhadap penggunaan ketiga aplikasi tersebut adalah mudah untuk diakses, fitur yang lengkap, dan juga dapat digunakan di berbagai perangkat seperti web, iOS, dan Android. Penggunaan ketiga aplikasi tersebut dapat memudahkan dosen dan mahasiswa dalam komunikasi bertukar informasi pembelajaran, diskusi dan pembahasan materi, dengan pengguna fitur pesan teks atau pesan suara, maupun video konferensi secara *real time* dan *non real time*.

Potensi-potensi yang dapat dipertahankan dan dikembangkan dalam Program PJJ daring bahasa Mandarin

Dari kelima belas laporan skripsi, dapat diketahui bahwa potensi-potensi yang dapat dipertahankan dan dikembangkan adalah:

- (1) Kondisi motivasi mahasiswa

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa mahasiswa yang sebelumnya telah mengikuti kegiatan perkuliahan tatap muka di ruang kelas terlihat tetap bersemangat mengikuti kegiatan perkuliahan yang secara mendadak berubah menjadi PJJ daring. Hal ini menunjukkan bahwa dosen dan mahasiswa PSPBM UNJ memiliki komitmen dan tetap bersemangat menyelenggarakan dan mengikuti pembelajaran secara PJJ daring. Fenomena ini dapat dipandang sebagai potensi yang dimiliki oleh PSPBM UNJ dalam mengelola Program PJJ Daring Bahasa Mandarin, terutama pada aspek pengelolaan kelas dan peserta belajar.

- (2) Media (aplikasi digital) yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran

Hasil penelitian memperlihatkan adanya beragam media (aplikasi digital) yang digunakan pada masing-masing mata kuliah kebahasaan. Masing-masing media (aplikasi digital) digunakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik keterampilan yang ingin dicapai pada masing-masing mata kuliah. Dosen dan mahasiswa umumnya memberikan tanggapan positif terhadap media (aplikasi digital) yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Fenomena ini dapat dipandang sebagai potensi yang dimiliki PSPBM UNJ dalam mengelola Program PJJ Daring Bahasa Mandarin, terutama pada aspek kemampuan memilih dan menentukan media (aplikasi digital) yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik keterampilan yang hendak dicapai.

Kelemahan-kelemahan yang perlu diwaspadai dalam Program PJJ daring bahasa Mandarin

Pada lima skripsi yang meneliti tentang kondisi motivasi mahasiswa, terlihat bahwa meskipun mahasiswa menyatakan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi

yang dipelajari, namun tidak banyak mahasiswa yang mencari referensi atau sumber belajar lainnya. Fenomena ini merupakan fenomena yang perlu diwaspadai, karena mahasiswa seharusnya lebih aktif dalam belajar, salah satu indikatornya adalah aktif mencari referensi atau sumber belajar lainnya.

Pada lima skripsi yang meneliti tentang media (aplikasi digital) yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, terlihat bahwa jumlah aplikasi digital yang digunakan pada masing-masing mata kuliah sangat beragam. Mata kuliah Menyimak menggunakan 9 (sembilan) aplikasi digital. Mata kuliah Berbicara menggunakan 6 (enam) aplikasi digital. Mata Kuliah Membaca juga menggunakan 6 (enam) aplikasi digital. Mata kuliah Menulis menggunakan 8 (delapan) aplikasi digital. Sedangkan mata kuliah Tata Bahasa hanya menggunakan 3 (tiga) aplikasi digital.

Fenomena ini merupakan fenomena yang perlu diwaspadai dan dikaji ulang. Apakah memang diperlukan aplikasi digital sebanyak itu? adakah aplikasi digital yang memiliki kesamaan fitur dan cukup memadai untuk keperluan perkuliahan, sehingga tidak perlu menggunakan banyak aplikasi digital? atau apakah perlu menambahkan aplikasi digital relevan pada mata kuliah yang menggunakan sedikit aplikasi digital? atau apakah memang sudah memadai menggunakan sedikit aplikasi digital?

Jika mempertimbangkan hasil penelitian skripsi yang meneliti tentang kendala, maka perlu dipertimbangkan untuk tidak menggunakan banyak aplikasi digital. Kelima skripsi yang meneliti tentang kendala, semuanya memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa mengalami kendala kestabilan jaringan internet, kendala keterbatasan perangkat, dan kendala kuota internet. Pemilihan dan penentuan aplikasi digital yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu mempertimbangkan ketiga kendala ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, PSPBM UNJ selama menyelenggarakan PJJ daring di masa pandemi Covid-19 terlihat telah berupaya maksimal agar mahasiswa peserta mata kuliah dapat mengikuti semua kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan mahasiswa yang umumnya memperlihatkan tanggapan positif terhadap dua aspek yang diteliti yaitu motivasi dan media. Dengan demikian, PSPBM UNJ memiliki potensi untuk mengembangkan Program PJJ Daring Bahasa Mandarin.

Namun demikian terdapat hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu penggunaan media (aplikasi digital). Sangat perlu untuk mempertimbangkan aspek kemudahan penggunaan yang meliputi kecocokan aplikasi digital dengan berbagai perangkat serta kuota (biaya) sambungan internet yang dibutuhkan dalam penggunaan aplikasi tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian skripsi yang meneliti aspek kendala teknis yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti PJJ daring kebahasaan di PSPBM UNJ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala teknis yang utama adalah masalah kestabilan jaringan internet, masalah keterbatasan perangkat, dan masalah kuota internet.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Ananda, Rusydi dan Tien Rafida. 2017. Pengantar Evaluasi Program Pendidikan.

Medan:Perdana Publishing

Anggito, Albi & Setiawan, Johan. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak

- Rahayu, Dian (Ed.). 2021. Konsep Dasar Evaluasi Program Pelatihan: Inspirasi Kepenulisan dan Penelitian Bagi Widyaiswara. Bogor: CV Dandelion Publisher
- Ramdhan, Muhammad. 2021. Metode Penelitian. Surabaya:Cipta Media Nusantara
- Rukajat, Ajat. 2018. Teknik Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish
- Tubagus, Munir.2021. Model Pembelajaran Terbuka Jarak Jauh Kajian Teoritis dan Inovasi.Makassar:Nas Media Pustaka

Skripsi

- Andaru, Pramawati. 2022. "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh dalam jaringan Mata Kuliah Menulis Bahasa Mandarin". Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
- Anggrini, Resma Nur. 2022. "Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan pada Mata Kuliah Tata Bahasa Mandarin". Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
- Fadhilla, Arif Rifki. 2022. "Kendala Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan Pada Mata Kuliah Tata Bahasa Mandarin". Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
- Handayani, Siti. 2022. "Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan pada Mata Kuliah Membaca Bahasa Mandarin" Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
- Hanifah, Nurul. 2022. "Kendala Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan Pada Mata Kuliah Menyimak Bahasa Mandarin". Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
- Julian, Kristi.2022. "Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan pada Mata Kuliah Berbicara Bahasa Mandarin" . Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
- Maharani, Jihan. 2022. "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan Mata Kuliah Membaca Bahasa Mandarin". Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
- Mauliddina, Annida. 2022. "Kendala Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan Pada Mata Kuliah Membaca Bahasa Mandarin" Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
- Miranda, Risa. 2022. "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan Mata Kuliah Tata Bahasa Mandarin" Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
- Nadia, Sarah. 2022. "Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan pada Mata Kuliah Menulis Bahasa Mandarin". Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
- Puspasari, Shania Maulia.2022. "Kendala Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan Pada Mata Kuliah Berbicara Bahasa Mandarin" Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
- Rahayu, Karina. 2022. "Kendala Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan Pada Mata Kuliah Menulis Bahasa Mandarin". Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
- Ramadhanti, Deniar. 2022. "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan Mata Kuliah Menyimak". Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Soegito, Nadiya Saviera Permana. 2022. "Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan pada Mata Kuliah Menyimak Bahasa Mandarin". Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Tania, Dewi. 2022. "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan Mata Kuliah Berbicara". Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Surat Edaran:

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 4 Tahun 2020 tertanggal 24 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19)

Surat Edaran Sekretaris Jendral Kemendikbud Republik Indonesia No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana Covid-19